

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang

Sebagaimana diketahui bahwa Kabupaten Lumajang merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi sumber daya alam dan potensi sosial - ekonomi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Segala bentuk kekayaan alam dan potensi yang dimiliki Kabupaten Lumajang dimasa yang akan datang sangat penting untuk dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, agar kesejahteraan masyarakat dapat direalisasikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri atau Permendagri Nomor 54 tahun 2010, pada bagian gambaran umum kondisi daerah ini diuraikan tentang kondisi geografi dan demografi serta capaian indikator catatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kabupaten Lumajang. Analisis gambaran umum kondisi daerah memberikan pemahaman tentang data awal tentang kondisi wilayah dan keberhasilan pembangunan yang selama ini telah dicapai oleh kabupaten Lumajang. Basis data dan kinerja yang telah berhasil dicapai selama ini selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam merumuskan program pembangunan yang dirancang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat bukan merupakan sesuatu hal yang mudah, sebagaimana dipahami bahwa pembangunan di wilayah kabupaten Lumajang masih dihadapkan pada sejumlah situasi problematika seperti : masih 38 adanya penduduk, atau keluarga miskin, kualitas sumberdaya manusia yang relative belum terlampaui tinggi, adanya wilayah yang relative terisolasi dan ditambah lagi posisi geografis wilayah, terdapat wilayah

yang relative jauh dari akses jalan poros pusat pertumbuhan ekonomi serta yang lain. Menyadari kondisi ini oleh karenanya sangat dipahami jika upaya pengembangan potensi sumber daya alam dan potensi sosial ekonomi yang dimiliki selama ini masih belum dapat dilakukan secara optimal selanjutnya agar upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat dan membangun Kabupaten Lumajang dapat dilakukan secara optimal dan lebih terarah sesuai dengan potensi yang ada maka pada bagian ini dideskripsikan kondisi dan potensi, sumberdaya yang dimiliki serta profil Kabupaten Lumajang sekaligus bagian yang tak terpisahkan dari perencanaan program pembangunan dalam kurun 5 tahun kedepan.

### 1. Aspek Geografis

Analisis aspek geografis perlu dilakukan dalam upaya memperoleh gambaran tentang karakteristik lokasi dan wilayah potensi pengembangan wilayah dan kerentanan wilayah terhadap kondisi bencana yang mungkin dihadapi. Sementara itu analisis tentang kondisi demografis wilayah Kabupaten Lumajang perlu dilakukan dalam rangka menyampaikan perubahan penduduk, komposisi dan distribusi penduduk secara keseluruhan di wilayah Kabupaten Lumajang.

### 2. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kondisi geografis terdiri dari informasi tentang luas wilayah dan letak geografis wilayah, topografi, hidrologi, klimatologi, luas dan sebaran kawasan budidaya, kawasan lindung dan kawasan rawan bencana. Berbagai informasi ini perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan pembangunan daerah. Dengan pertimbangan kondisi geografis Kabupaten Lumajang, terutama topografi, hidrologi atau klimatologi memiliki arti yang penting dimasa-masa mendatang.

### 3. Kondisi Geografis

Secara geografis pemerintah Kabupaten Lumajang terletak diantara 112o 50'113o 22' Bujur Timur dan 7o 52'–8 o 23'Lintang Selatan. Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 (dua puluh satu) kecamatan yaitu: Yosowilangun, Kunir, Tempeh, Pasirian, Candipuro, Pronojiwo, Tempursari, Rowokangkung, Tekung, Lumajang, Sumbersuko, Sukodono, Senduro, Pasrujambe, Padang, Gucialit, Jatiroto, Randuagung, Kedungjajang, Klakah dan Ranuyoso. Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Lumajang sebagai berikut :

- Sebelah Utaraberbatasan dengan Kabupaten Probolinggo;
- Sebelah Timurberbatasan dengan Kabupaten Jember;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Malang;

#### **3.2 Gambaran Umum Desa Kandangtepus**

Desa Kandangtepus berada di wilayah Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Desa ini merupakan desa yang berada pada dataran tinggi. Selain terkenal dengan desa penghasil pisang mas kirana, desa Kandangtepus juga terkenal sebagai penghasil Kambing Senduro yang merupakan kambing peranakan dari kambing etawa dan kambing jantan dari senduro. Topografi desa Kandangtepus terbagi atas dua bagian yaitu dataran dengan luas 735,9 Ha dan perbukitan seluas 1.015,06 Ha.

Desa Kandangtepus merupakan wilayah yang berada di dataran tinggi dengan ketinggian pada 860 mdpl (meter di atas permukaan laut) dengan curah hujan per tahunnya mencapai 260,3 mm dan memiliki suhu rata-rata 22°C.

Batas-batas wilayah Desa Kandangtepus adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kandangan
- Sebelah Selatan : Desa Burno
- Sebelah Barat : Desa Argosari
- Sebelah Timur : Desa Pandansari dan Desa Senduro

Desa Kandangtepus terbagi atas beberapa dusun, diantaranya :

- Dusun Krajan
- Dusun Wonorejo
- Dusun Kayuenak
- Dusun Mulyorejo
- Dusun Tetelan

### **3.3 Keadaan Demografi Desa Kandangtepus**

Dilihat dari segi kependudukan, sebagian besar warga Desa Kandangtepus bermata pencaharian di berbagai sektor yaitu pertanian, peternakan, jasa, perdagangan, dan industri kecil. Data kependudukan Desa Kandangtepus menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa sebanyak 9.356 jiwa dengan klasifikasi penduduk laki-laki berjumlah 4.830, dan penduduk perempuan berjumlah 4.526 dan terdiri dari 3.131 kepala keluarga. Berikut tabel data kependudukan Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Tabel 3.1 Data Kependudukan Desa Kandangtepus Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-Laki	4.830
2.	Perempuan	4.526
<b>JUMLAH</b>		<b>9.336</b>

Sumber : Data Desa Kandangtepus tahun 2020

Adapun jumlah penduduk berdasarkan pemeluk keyakinan/agama, usia, tingkat pendidikan, mobilitas atau mutasi penduduk. Berikut daftar tabel jumlah penduduk menurut klasifikasi di atas.

Tabel 3.3 Data Kependudukan Desa Kandangtepus Berdasarkan Agama

NO.	AGAMA	JUMLAH
1.	ISLAM	9.048
2.	KRISTEN	7
3.	KATHOLIK	-
4.	HINDU	6
5.	BUDHA	-
<b>JUMLAH</b>		<b>9.201</b>

Sumber : Data Desa Kandangtepus tahun 2020

Tabel 3.4 Data Kependudukan Desa Kandangtepus Berdasarkan Usia

NO.	KELOMPOK PENDIDIKAN		TENAGA KERJA	
	Usia	Jumlah	Usia	Jumlah
1.	00-03 tahun	649	10-14 tahun	641
2.	04-06 tahun	238	15-19 tahun	622
3.	07-12 tahun	911	20-26 tahun	832
4.	13-15 tahun	441	27-40 tahun	2.376
5.	16-18 tahun	622	41-56 tahun	728
6.	19- keatas	7.222	57- keatas	1.232

Sumber : Data Desa Kandangtepus tahun 2020

Tabel 3.5 Data Kependudukan Desa Kandangtepus Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN UMUM		PENDIDIKAN KHUSUS	
	Kriteria	Jumlah	Kriteria	Jumlah
1.	TK	-	Pondok Pesantren	782
2.	SD/MI	4573	-	-
3.	SMP/MTs	1598	-	-
4.	SMA/MA	987	-	-
5.	Akademi (Diploma)	97	-	-
6.	Sarjana	63	-	-

Sumber : Data Desa Kandangtepus tahun 2020

### 3.2 Gambaran Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur

KUD “Tani Makmur” adalah salah satu koperasi yang bergerak dibidang usaha unit simpan pinjam, unit susu, unit sapi perah, unit tm feed, unit pertanian, dan unit perdagangan umum. Dengan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dengan Nomor : 4399.A/BH/II/80 pada tanggal 13 September 1996 oleh kepala kantor wilayah departemen koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur. KUD Tani Makmur terletak di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

#### - Keanggotaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur

Jumlah anggota yang terdapat pada KUD Tani Mankmur ini mencapai total akhir 2021 sebesar 5.416 anggota dan memiliki peningkatan dari tahun sebelumnya pada tahun 2020 dengan total anggota sebesar 5.387 dengan perbedaan tersebut semakin meningkatnya jumlah anggota KUD Tani Makmur ini akan berpotensi juga kepada pendapatan KUD Tani Makmur.

Tabel 3.6 Jumlah Anggota KUD “Tani Makmur”

NO.	DESA	JUMLAH ANGGOTA	
		2020	2021
1.	Senduro	306	306
2.	Kandangtepus	1.386	1419
3.	Burno	534	547
4.	Kandangan	537	547
5.	Wonocepoko Ayu	96	96
6.	Bedayu talang	22	22
7.	Bedayu	176	176
8.	Pandansari	207	207
9.	Jambe Kumbu	113	113
10.	Pasru Jambe	615	615
11.	Jambe Arum	133	133
12.	Kertosari	243	243
13.	Pagoan	296	296
14.	Sukorejo	217	217
15.	Sari Kemuning	157	157
16.	Karanganom	207	207
17.	Purworejo	22	22
18.	Argosari	93	93
<b>JUMLAH</b>		<b>5.387</b>	<b>5.416</b>

Sumber Data : KUD Tani Makmur

- **Pengurus dan Pengawas**

Pengurus dan pengawas dipilih pada Rapat Anggota tahun buku 2016 tanggal 25 maret 2017 dengan masa jabatan 3 tahun sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pengurus dan Pengawas KUD “Tani Makmur”

NO.	PENGURUS	JABATAN	NO. ANGGOTA	PERIODE
1.	PUGUH SANTOSO	KETUA	4598	2019-2021
2.	SUBARI	SEKRETARIS	3370	2019-2021
3.	SUMARLI	BENDAHARA	2414	2019-2021
4.	ASIR	KOORDINATOR	3836	2019-2021

Sumber Data : KUD Tani Makmur

Pengurus koperasi pada KUD Tani Makmur yang mana dipilih oleh anggota KUD dalam rapat yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan

rumah tangga koperasi yang bersangkutan. Adapun pengurusan dan tugas-tugas yang terdapat didalam KUD Tani mamur meliputi sebagai berikut:

1. Memimpin suatu jalannya organisasi dan usaha-usaha koperasi yang ada,
2. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi serta mewakili koperasi di hadapan dan diluar pengadilan atau hukum,
3. Melaporkan kepada anggota setiap kejadian yang mempengaruhi jalannya usaha koperasi dengan mencatat suatu kejadian ke dalam buku untuk sebagai pertimbangan bagi pengurus.
4. Mempertanggung jawabkan suatu hal yang dikerjakan selama menjabat sebagai pengurus dan mempunyai kewajiban melaporkan hal tersebut kepada Rapat Anggota Tahunan.
5. Pengurus mengambil suatu tindakan yang dianggapnya perlu dan bertanggung jawab atas kepentingan dan kemanfaatan terhadap koperasi.
6. Pengurus mengadakan daftar anggota kepengurusan menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh anggota dan pengurus.
7. Pengurus harus bisa memelihara kerukunan anggotanya dan mencegah adanya perselisihan yang terjadi.